**ANALISIS TARIKAN PERJALANAN PADA PERBELANJAAN SANGATTA TOWN CENTER DI KOTA SANGATTA**

**Hendra Setiawan ¹)**

**Benny Mochtar E Ariefin ²)**

**Sahrullah ³)**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

**SAMARINDA**

**2018**

**ABSTRACT**

*Sangatta Town Center is the busiest area in Sangatta City. The number of buildings / shophouses in the area. Have a big influence on the attraction of this region of travel, Travel to Sangatta Town Center so it is necessary in the analysis of the model of travel attraction that led to the area*

 *The purpose of this study is to get a travel attraction model in Sangatta Town Center area and to know the value of R2 and F value, which is expected to be used to estimate the number of tug that goes to Sangatta Town Center*

 *Primary data obtained from the results of questionnaires survey conducted by random sampling, While the secondary data obtained from the Sangatta Twon Center in the form of data that is, the floor area, the number of visitors and the number of employees, and the dependent variable that is the total traction total.*

 *Result from analysis of model of total travel with modeled form* ***Y = 0,973 + 0,111X3 + 0,159X4 + 0,195X5*** *which have value R2 equal to* ***0,478****. Shows the level of dependent variable relationship (independent variable) with independent variable (independent variable) at* ***moderate correlation*** *level this means that 47.8%. The total number of trips pull can be explained by the variable Y = Total Travel Drop, X3 = Last Education X4 = Work and X5 = Income and F test value (F count arithmetic>* ***F table) (12.477> 2.68).***

**Keyword :** Trip Attraction, Sangatta Town Center

¹) Karya siswa, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

**²**) Dosen, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

**³**) Dosen, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

**PENGANTAR**

Sangatta adalah salah satu kota  di [Provinsi Kalimantan Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Timur), [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Sangatta ini terletak di Kabupaten Kutai Timur. Pembangunan gedung kantor, pusat pembelanjaan, taman kota, gedung serba guna dan lain-lain, di sangatta pengembangannya semakin hari semakin pesat, oleh karena itu maka pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana [kabupaten](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten) untuk menunjang kelancaran dari pertumbuhan sangatta itu sendiri.

Dalam hal perkembangan sangatta yang paling pesat perkembangannya adalah pusat perbelanjaan. Di sangatta sedikitnya terdapat satu pusat perbelanjaan. Salah satu dari pusat perbelanjaan yang lama sudah berdiri yaitu Sangatta Town Center. Sangatta Town Center adalah pusat perbelanjaan yang pertama berdiri di sangatta yang terletak di Jl. A.yani, Sangatta Utara.

Adapun Sangatta Town Center ini berada di jalur lalu lintas yang cukup padat, sehingga apabila ingin datang maka harus betah terhadap macet dan mengantri masuk ke dalam mall nya. Dengan berdirinya Sangatta Town Center maka akan menimbulkan tarikan lalu-lintas pada jalan di sekitarnya dan akan menambah volume lalu lintas. Meskipun bukan satu-satunya penyebab utama penurunan kinerja jalan, terjadinya penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan tundaan lalu lintas pada ruas jalan disekitar Sangatta Town Center.

Hal yang mempengaruhi tundaan lalu-lintas disebabkan oleh adanya pergerakan kendaraan keluar masuk dari Sangatta Town Center dan kendaraan yang menyeberang jalan baik yang bertujuan untuk masuk ke pusat perbelanjaan Sangatta Town Center maupun yang bermaksud meninggalkan Sangatta Town Center. Keadaan tersebut masih juga dipengaruhi dengan adanya angkutan umum yang berhenti menunggu penumpang, parkir liar di badan jalan dan pejalan kaki.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang kemudian difokuskan pada bagaimana analisis identifikasi variable dan bagaimana analisis model tarikkan perjalanan pada kawasan Sangatta Town Center.

Adapun maksud Peneliian ini, adalah Menganalisis identifikasi variabel dan Membuat

model tarikan perjalanan pada kawasan Sangatta Town Center. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui identifikasi variabel dan.Menganalisis model tarikkan perjalanan pada kawasan Sangatta Town Center.

 Untuk membatasi luasnya ruang lingkup pembahasan dalam suatu penelitian, maka dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada lokasi penelitian Sangatta Town Center jalan A Yani Kota Sangatta, Metode analisis perhitungan yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda linier, dengan bantuan software *Statistical Product and Service sulution* (SPSS) versi 17), Tidak menghitung kapasitas jalan, Pengambilan data dilakukan dengan cara memperhitungkan pengunjung yang memasuki / menuju Sangatta Town Center.

**CARA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Lokasi penelitian secara detail pada Tugas Akhir dengan judul “Analisis Tarikan Perjalanan Pada Perbelanjaan Sangatta Town Center di Kota Sangatta” di jalan A. Yani. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara membagikan kuisioner dan Survey di lokasi penelitian secara sampling dan acak. Sedangkan, untuk mengetahui indetifikasi variabel dan membuat model tarikan perjalanan maka didapat hasil dari perhitungan SPSS seperti disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil analisis perhitungan dari SPSS tarikan perjalanan total

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai R² | Uji F | Uji t | Bentuk Model |
| 0,478 | 12,447 | 4,046 | 0,973 (Y) |
| 1,641 | 0,111 (X3) |
| 3,193 | 0.159 (X4) |
| 4,160 | 0,195 (X5) |

*Nilai R* (koefisien Regresi Berganda) berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara perubahan X3, X4 dan X5 terhadap perubahan terikat (y) *.Koefisen korelasi* ***R* = 0,478** menunjukkan tingkat hubungan *variabel dependen* (Variabel Terikat) dengan *variabel independen* (Variabel Bebas) pada tingkat kolerasi moderat hubungannya yaitu **(0,478).**

* 0 – 0.25 􀃆 korelasi sangat lemah
* **0.25 – 0.50 􀃆 korelasi moderat**
* 0.50 – 0.75 􀃆 korelasi kuat
* 0.75 – 1.00 􀃆 korelasi sangat kuat

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah *variabel independen* /Variabel Bebas pada pendidikan terakhir (X3), pekerjaan (X4) dan penghasilan (X5) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependen* / Variabel Terikat (Y) Tarikan perjalanan total. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *variabel dependen* (Variabel Terikat) atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi *variabel independen* secara serempak terhadap variabel dependen.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. **Merumuskan Hipotesis**

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan terakhir (X3), pekerjaan (X4) dan penghasilan (X5) secara bersama-sama terhadap Tarikan Perjalanan Total (Y).

H1 : Ada pengaruh secara antara pendidikan terakhir (X3), pekerjaan (X4) dan penghasilan (X5) secara bersama-sama terhadap Tarikan Perjalanan Total (Y).

1. **Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

1. **Menentukan F hitung**

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 12,447.

1. **Menentukan F tabel**

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 3 (jumlah variabel bebas) = 3, dan df 3 (n-k-1) atau 130-3-1 = 126 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen* / Variabel Bebas). hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,68 (Lihat pada lampiran tabel F).

1. **Kriteria pengujian**

- Ho diterima bila F hitung < F tabel

- Ho ditolak bila F hitung > F tabel

1. **Membandingkan F hitung dengan F tabel.**

Nilai F hitung > F tabel (12,447 > 2,68), maka Ho tolak.

1. **Kesimpulan**

Karena F hitung > F tabel (12,447> 2,68), maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan terakhir (X3), pekerjaan (X4) dan penghasilan (X5) secara bersama-sama terhadap terhadap Tarikan Perjalanan Total (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa usia, pendidikan terakhir dan penghasilan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tarikan perjalanan total.

 Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam *model regresivariabel independen* / Variabel Bebas (X3, X4, dan X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* Terikat (Y).

* 1. **Pengujian Koefisien Regresi Variabel Pendidikan Terakhir (X3)**
1. **Menentukan Hipotesis**

 Ho :Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan total (Y) dengan pendidikan terakhir (X3).

 Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan total (Y) dengan pendidikan terakhir (X3).

**2*.* Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

 **3. Menentukan t hitung**

 Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh t hitung sebesar 1,641.

**4.Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 130-3-1 = 126(n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen / Variabel Bebas). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.657 (Lihat pada lampiran tabel t).

 **5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung > t tabel

 **6. Membandingkan t hitung dengan t tabel**

 Nilai t hitung < t tabel (1,641<1,657) maka Ho diterima.

 **7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (1,641 < 1,657) maka Ho diterima, artinya secara *parsial* tidak ada pengaruh *signifikan* antara tarikan perjalanan total (Y) dengan pendidikan terakhir (X3) Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* tarikan perjalanan total (Y) berpengaruh terhadap pendidikan terakhir (X3).

**b. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Pekerjaan (X4)**

 **1.Menentukan Hipotesis**

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan total (Y) dengan pekerjaan (X4).

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan total (Y) dengan pendidikan terakhir (X4).

**2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

 **3. Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh t hitung sebesar 3,193.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 130-3-1 = 126 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen*). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,657 (Lihat pada lampiran tabel t).

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung > t tabel

**6. Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai t hitung > t tabel (3,193>1,657) maka Ho ditolak.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (3,193 > 1,657) maka Ho ditolak, artinya secara *parsial*ada pengaruh *signifikan* antara Tarikan perjalanan total (Y) dengan pekerjaan (X4). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* Tarikan perjalanan total (Y) berpengaruh terhadap pekerjaan (X4).

**c. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Penghasilan (X5)**

**1. Menentukan Hipotesis**

Ho :Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan total (Y) dengan penghasilan (X5) .

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan total (Y) dengan penghasilan (X5).

**2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

**3.Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh t hitung sebesar 4,160.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 130-3-1 = 126 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen*). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,657 (Lihat pada lampiran tabel t).

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung > t tabel

**6.Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai t hitung > t tabel (4,160>1,657) maka Ho ditolak.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (4,160>1,657) maka Ho ditolak, artinya secara *parsial* ada pengaruh *signifikan* antara penghasilan (X5) dengan Tarikan perjalanan total (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* penghasilan (X5) berpengaruh terhadap Tarikan perjalanan total (Y).

 Untuk tarikan perjalanan total dengan analisis regresi *SPSS 17*, maka di ambil

tiga variabel model (X) tertinggi. Alternatif bentuk model beserta koefisien determinasinya (R) didapat bentuk model **Y= 0,973+0,111X3+0.159X4+0,195X5** dimana X3 = pendidikan terakhir , X4 = pekerjaan dan X5 = penghasilan.

Setelah mendapatkan hasil analisis perhitungan untuk tarikan perjalanan total maka, dibedakan bedasarkan masing-masing moda yaitu, sepeda motor, mobil, dan angkutan kota, yang masing-masing ditentukan sebagai variabel dependent. Variabel bebas yang diperkirakan berpengaruh terhadap tarikan perjalanan ini adalah waktu tempuh, jarak tempuh, penghasilan, usia, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, maksud perjalanan, dan jenis kelamin. Untuk tarikan perjalanan sepeda motor, mobil dan angkutn kota didapat hasil seperti disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 hasil analisis perhitungan dari SPSS tarikan perjalanan sepeda motor

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai R² | Uji F | Uji t | Bentuk Model |
| 0,271 | 2,137 | 2,374 | 1,490 (Y) |
| 2,261 | 0,521 (X2) |
| 0,681 | 0,086 (X8) |
| 0,515 | 0,076 (X10) |

 Pengguna Sepeda motor yang berkunjung ke Sangatta *Town Center* dalam melakukan perjalanannya yang telah di survey adalah 85 Orang dari 130 Orang nilai ini adalah 65,3 % pengunjung yang melakukan perjalanannya dengan menggunakan Sepeda Motor, Pada pengguna kendaraan tersebut telah di prediksi apakah ada pengaruh variabel X (Variabel bebas) yaitu usia, berkunjung dalam seminggu, dan lama berbelanja terhadap Variabel Y (Variabel Terikat).

*Nilai R* (koefisien Regresi Berganda) berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara perubahan X2,X8,dan X10 terhadap perubahan terikat (y) *.Koefisen korelasi* ***R* = 0,271** menunjukkan tingkat hubungan *variabel dependen* (Variabel Terikat) dengan *variabel independen* ( Variabel Bebas) pada tingkat kolerasi moderat.

* 0 – 0.25 􀃆 korelasi sangat lemah
* **0.25 – 0.50 􀃆 korelasi moderat**
* 0.50 – 0.75 􀃆 korelasi kuat
* 0.75 – 1.00 􀃆 korelasi sangat kuat

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah *variabel independen* /Variabel Bebas pada usia (X2), berkunjung dalam seminggu (X8) dan lama berbelanja (X10) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependen* / Variabel Terikat (Y) Tarikan perjalanan pada sepeda Motor. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *variabel dependen* (Variabel Terikat) atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi *variabel independen* secara serempak terhadap variabel dependen.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

**1. Merumuskan Hipotesis**

 Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara usia (X2), berkunjung dalam seminggu (X8) dan lama berbelanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna sepeda Motor (Y).

 H1 : ada pengaruh secara signifikan antara usia (X2), berkunjung dalam seminggu (X8) dan lama berbelanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna sepeda Motor (Y).

 **2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

 **3.Menentukan F hitung**

Berdasarkan tabel 4.17 Hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 2,137.

 **4.Menentukan F tabel**

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 3 (jumlah variabel–1) = 3, dan df 3 (n-k-1) atau 85-3-1 = 81 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen* / Variabel Bebas). hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,48 (Lihat pada lampiran tabel F).

 **5. Kriteria pengujian**

- Ho diterima bila F hitung < F tabel

- Ho ditolak bila F hitung > F tabel

 **6. Membandingkan F hitung dengan F tabel.**

Nilai F hitung > F tabel (2,137<2,48), maka Ho diterima.

 **7. Kesimpulan**

Karena F hitung > F tabel (2,137<2,48), maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara antara usia (X2), berkunjung dalam seminggu (X8) dan lama berbelanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna sepeda motor (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa antara usia, berkunjung dalam seminggu dan lama berbelanja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pengguna sepeda motor (Y).

 Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam *model regresivariabel independen* / Variabel Bebas (X2, X8, dan X10) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* Terikat (Y).

1. **Pengujian Koefisien Regresi Variabel Usia (X2)**
2. **Menentukan Hipotesis**

 Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan motor dengan usia.

 Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan motor dengan usia.

 ***2.* Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

 **3. Menentukan t hitung**

 Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh t hitung sebesar 2,261.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 85-3-1 = 81 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen / Variabel Bebas). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,663 (Lihat pada lampiran tabel t).

 **5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung > t tabel

 **6. Membandingkan t hitung dengan t tabel**

 Nilai t hitung > t tabel (2,261>1,663) maka Ho ditolak.

 **7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (2,261>1,663) maka Ho ditolak, artinya secara *parsial* ada pengaruh *signifikan* antara usia dengan tarikan perjalanan motor. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* waktu tempuh (X2) tidak berpengaruh terhadap tarikan perjalanan sepeda motor (Y).

 **b. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Berkunjung dalam Seminggu (X8)**

 **1.Menentukan Hipotesis**

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan motor (Y) dengan berkunjung dalam seminggu (X8).

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan motor (Y) dengan berkunjung dalam seminggu (X8).

**2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

**3.Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.18diperoleh t hitung sebesar 0,681.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 85-3-1 = 81 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen*). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,663 (Lihat pada lampiran tabel t).

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung >t tabel

**6.Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai t hitung < t tabel (0,681<1,663) maka Ho diterima.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (0,681< 1,663) maka Ho diterima, artinya secara *parsial* tidak ada pengaruh *signifikan* antara berkunjung dalam seminggu (X8) dengan Tarikan perjalanan motor (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* berkunjung dalam seminggu tidak berpengaruh terhadap Tarikan perjalanan sepeda motor (Y).

**c. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Lama Berbelanja (X10)**

**1. Menentukan Hipotesis**

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan motor (Y) dengan lama berbelanja (X10).

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan motor (Y) dengan lama berbelanja (X10).

**2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

**3.Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh t hitung sebesar 0,515.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 85-3-1 = 81 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen*). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,663 (Lihat pada lampiran tabel t).

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung > t table

**6. Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai t hitung <  t tabel (0,515<1,663), maka Ho diterima.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (0,515<1,663), maka Ho diterima, artinya secara *parsial* tidak ada pengaruh *signifikan* antara lama berbelanja (X10) dengan Tarikan perjalanan motor (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* berkunjung dalam weekend berpengaruh terhadap Tarikan perjalanan motor (Y).

 Untuk tarikan perjalanan sepeda motor dengan analisis regresi *SPSS 17*, maka di ambil tiga variabel model (X) tertinggi. Alternatif bentuk model beserta koefisien determinasinya (R) didapat bentuk model **Y = 1,490+0,521X2+0,086X8+0,076X10** dimana : X2 = usia, X8 = berkunjung dalam seminggu, dan X10 = lama belanja.

Tabel 3 Hasil analisis perhitungan dari SPSS tarikan perjalanan mobil

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai R² | Uji F | Uji t | Bentuk Model |
| 0,370 | 1,268 | -0,568 | -1,304 (Y) |
| 1,768 | 0,952 (X5) |
| 0,468 | 0,224 (X6) |
| -0,001 | 0,000 (X8) |

Pengguna mobil yang di lakukan pengunjung Kawasan *Sangatta Town* Center dalam melakukan perjalanannya yang telah di survey adalah 28 Orang dari 130 Orang nilai ini adalah 21 % pengunjung yang melakukan perjalanannya dengan menggunakan mobil, Pada pengguna kendaraan tersebut telah di prediksi apakah ada pengaruh variabel X (Variabel bebas) yaitu pendidikan terakhir, jarak tempuh, dan waktu tempuh terhadap Variabel Y (Variabel Terikat).

*Nilai R* (koefisien Regresi Berganda) berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara perubahan X5,X6 dan X8 terhadap perubahan terikat (y) *.Koefisen korelasi* ***R* = 0,370** menunjukkan tingkat hubungan *variabel dependen* (Variabel Terikat) dengan *variabel independen* ( Variabel Bebas) pada tingkat kolerasi moderat.

* 0 – 0.25 􀃆 korelasi sangat lemah
* **0.25 – 0.50 􀃆 korelasi moderat**
* 0.50 – 0.75 􀃆 korelasi kuat
* 0.75 – 1.00 􀃆 korelasi sangat kuat

Uji Fini digunakan untuk mengetahui apakah *variabel independen* /Variabel Bebas pada penghasilan (X5), jarak tempuh (X6) dan berkunjung dalam seminggu (X8) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependen* / Variabel Terikat (Y) Tarikan perjalanan pada mobil. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *variabel dependen* (Variabel Terikat) atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi *variabel independen* secara serempak terhadap variabel dependen.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

**1. Merumuskan Hipotesis**

 Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara penghasilan (X5),jarak tempuh (X6) dan berkunjung dalam seminggu (X8) secara bersama-sama terhadap penguna mobil (Y).

 H1 : ada pengaruh secara signifikan antara penghasilan (X5),jarak tempuh (X6) dan berkunjung dalam seminggu (X8) secara bersama-sama terhadap penguna mobil (Y).

 **2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

 **3.Menentukan F hitung**

Berdasarkan tabel 4.22 Hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 1,268.

 **4.Menentukan F tabel**

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 3 (jumlah variabel–1) = 3, dan df 3 (n-k-1) atau 28-3-1 = 24 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen* / Variabel Bebas). hasil diperoleh untuk f tabel sebesar 2,78 (Lihat pada lampiran tabel f).

 **5. Kriteria pengujian**

- Ho diterima bila F hitung < F tabel

- Ho ditolak bila F hitung > F tabel

 **6. Membandingkan F hitung dengan F tabel.**

Nilai F hitung < F tabel (1,268< 2,78), maka Ho diterima.

 **7. Kesimpulan**

Karena F hitung < F tabel (1,268< 2,78), maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara penghasilan (X5), jarak tempuh (X6) dan berkunjung dalam seminggu (X8) secara bersama-sama terhadap penguna mobil (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir, jarak tempuh, dan waktu tempuh secara bersama-sama berpengaruh terhadap mobil (Y).

 Dan Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam *model regresivariabel independen* / Variabel Bebas (X5, X6, dan X8) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* Terikat (Y).

1. **Pengujian Koefisien Regresi Variabel Penghasilan (X5)**
2. **Menentukan Hipotesis**

 Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan mobil dengan penghasilan.

 Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan mobil dengan penghasilan.

 ***2.* Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

 **3. Menentukan t hitung**

 Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh t hitung sebesar 1,768.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 28-3-1 = 24 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen / Variabel Bebas). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,710 (Lihat pada lampiran tabel t) .

 **5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung > t tabel

 **6. Membandingkan t hitung dengan t tabel**

 Nilai t hitung > t tabel (1,768 > 1,710) maka Ho ditolak

 **7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (1,768< 1,710) maka Ho ditolak, artinya secara *parsial*  ada pengaruh *signifikan* antara penghasilan dengan tarikan perjalanan mobil (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* penghasilan (X5) tidak berpengaruh terhadap tarikan perjalanan mobil (Y).

 **b. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Jarak Tempuh (X6)**

 **1.Menentukan Hipotesis**

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan mobil (Y) dengan jarak tempuh (X6).

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan mobil (Y) dengan jarak tempuh (X6).

**2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

**3.Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh t hitung sebesar 0,468.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 28-3-1 = 24 (n adalah jumlah kasus dan k 3 adalah jumlah *variabel independen*). Dengan pengujian sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,710 (Lihat pada lampiran tabel t).

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila -t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila -t hitung > t tabel

**6. Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai -t hitung < t tabel (0,468<1,710), maka Ho diterima.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (0,468<1,710), maka Ho diterima, artinya secara *parsial* tidak ada pengaruh *signifikan* antara jarak tempuh (X6) dengan Tarikan perjalanan mobil (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* jarak tempuh (X6) tidak berpengaruh terhadap Tarikan perjalanan mobil (Y).

**c. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Berkunjung Dalam Seminggu (X8)**

**1. Menentukan Hipotesis**

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan mobil (Y) dengan berkunjung dalam seminggu (X8).

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan mobil (Y) dengan berkunjung dalam seminggu (X8).

**2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

**3.Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh t hitung sebesar -0,001.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 28-3-1 = 24 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen*). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,710 (Lihat pada lampiran tabel t) .

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung >t tabel

**6.Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai t hitung < t tabel (-0,001<1,710), maka Ho diterima.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (-0,001<1,710), maka Ho diterima, artinya secara *parsial* tidak ada pengaruh *signifikan* antara berkunjung ddalam seminggu (X8) dengan Tarikan perjalanan mobil (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* waktu tempuh (X7) berpengaruh terhadap Tarikan perjalanan mobil (Y).

 Untuk tarikan perjalanan mobil dengan analisis regresi *SPSS 17*, maka di ambil tiga variabel model (X) tertinggi. Alternatif bentuk model beserta koefisien determinasinya (R) didapat bentuk model **Y = -1,304+0,952X5+0,224X6+0,000X8** dimana : X5 = penghasilan, X6 = jarak tempuh dan X8 = berkunjung dalam seminggu.

Tabel 4 Hasil analisis perhitungan dari SPSS tarikan perjalanan angkutan kota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai R² | Uji F | Uji t | Bentuk Model |
| 0,590 | 1,784 | -1,336 | -3,204 (Y) |
| 1,335 | 0,933 (X2) |
| 1,489 | 0,660 (X3) |
| 1,693 | 0,571 (X10) |

Pengguna angkutan kota yang di lakukan pengunjung ke Kawasan Sangatta Town Center dalam melakukan perjalanannya yang telah di survey adalah 14 Orang dari 130 Orang nilai ini adalah 10,7 % Pengunjung yang melakukan perjalanannya dengan menggunakan angkutan kota, Pada pengguna kendaraan tersebut telah di prediksi apakah ada pengaruh variabel X (Variabel bebas) yaitu usia, pendidikan terakhir, dan lama berbelanja terhadap Variabel Y (Variabel terikat).

*Nilai R* (koefisien Regresi Berganda) berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara perubahan X2,X3 dan X10 terhadap perubahan terikat (y) *.Koefisen korelasi* ***R* = 0,590** menunjukkan tingkat hubungan *variabel dependen* (Variabel rikat) dengan *variabel independen* Variabel Bebas) pada tingkat kolerasi kuat.

* 0 – 0.25 􀃆 korelasi sangat lemah
* 0.25 – 0.50 􀃆 korelasi moderat
* **0.50 – 0.75 􀃆 korelasi kuat**
* 0.75 – 1.00 􀃆 korelasi sangat kuat

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah *variabel independen* /Variabel Bebas pada jarak tempuh, berkunjung dalam seminggu, dan berkunjung dalam weekend/hari libur secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependen* / Variabel rikat (Y) Tarikan perjalanan pada angkutan kota. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *variabel dependen* (Variabel terikat) atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi *variabel independen* secara serempak terhadap variabel dependen.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

**1. Merumuskan Hipotesis**

 Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara usia (X2), pendidikan terakhir (X3) dan lama belanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna angkutan kota (Y).

 H1 : ada pengaruh secara signifikan antara usia (X2), pendidikan terakhir (X3) dan lama belanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna angkutan kota (Y).

 **2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

 **3.Menentukan F hitung**

Berdasarkan tabel 4.27 Hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 1,784

 **4.Menentukan F tabel**

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 3 (jumlah variabel–1) = 3, dan df 2 (n-k-1) atau 14-3-1 = 10 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah *variabel independen* / Variabel Bebas).

 **5. Kriteria pengujian**

- Ho diterima bila F hitung < F tabel

- Ho ditolak bila F hitung > F tabel

 **6. Membandingkan F hitung dengan F tabel.**

Nilai F hitung < F tabel (1,784< 3,71) maka Ho diterima

 **7. Kesimpulan**

Karena F hitung < F tabel (1,784< 3,71), maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara usia (X2), pendidikan terakhir (X3) dan lama belanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna anguktan kota (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa usia, pendidikan terakhir dan lama belanja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap tarikan prjalanan angkutan kota (Y).

 Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam *model regresivariabel independen* / Variabel Bebas (X2, X3, dan X10) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* Terikat (Y).

1. **Pengujian Koefisien Regresi Variabel Usia (X2)**
2. **Menentukan Hipotesis**

 Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan angkutan kota (Y) dengan usia (X2).

 Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara Tarikan Perjalanan angkutan kota (Y) dengan usia (X2).

**2*.* Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

 **3. Menentukan t hitung**

 Berdasarkan tabel 4.28 diperoleh t hitung sebesar 1,335.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 14-3-1 = 10 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen / Variabel Bebas). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,812 (Lihat pada lampiran tabel t).

 **5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung >t tabel

 **6. Membandingkan t hitung dengan t tabel**

 Nilai t hitung < t tabel (1,335<1,812) maka Ho diterima

 **7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (1,335< 1,812) maka Ho diterima, artinya secara *parsial* tidak ada pengaruh *signifikan* antara usia dengan tarikan perjalanan angkutan kota. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* jarak tempuh tempuh (X2) tidak berpengaruh terhadap tarikan perjalanan angkutan kota.

1. **Pengujian Koefisien Regresi Variabel Pendidikan Terakhir (X3)**
2. **Menentukan Hipotesis**

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan angkutan kota (Y) dengan pendidikan terakhir (X3).

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan angkutan kota (Y) dengan pendidikan terakhir (X3).

**2. Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

**3. Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.28 diperoleh t hitung sebesar 1,489.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 14-3-1 = 10 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen / Variabel Bebas). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,812 (Lihat pada lampiran tabel t) .

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung >t tabel

**6. Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai t hitung < t tabel (1,489<1,812), maka Ho diterima.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (1,489<1,812), maka Ho diterima, artinya secara *parsial* tidak ada pengaruh *signifikan* antara pendidikan terakhir (X3) dengan Tarikan perjalanan angkutan kota (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* pendidikan terakhir (X3) tidak berpengaruh terhadap Tarikan perjalanan mobil (Y).

1. **Pengujian Koefisien Regresi Variabel Lama Belanja (X10)**

**1. Menentukan Hipotesis**

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan perjalanan angkutan kota (Y) dengan lama belanja (X10).

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan perjalanan angkutan kota (Y) dengan lama belanja (X10).

1. **Menentukan tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)**.**

1. **Menentukan t hitung**

Berdasarkan tabel 4.28 diperoleh t hitung sebesar 1,693.

**4. Menentukan t tabel**

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 3 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 14-3-1 = 10 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen / Variabel Bebas). Dengan pengujian 3 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,812 (Lihat pada lampiran tabel t).

**5. Kriteria Pengujian**

- Ho diterima bila t hitung < t tabel

- Ho ditolak bila t hitung > t tabel

**6.Membandingkan thitung dengan t tabel**

Nilai t hitung < t tabel (1,693< 1,812), maka Ho diterima.

**7. Kesimpulan**

Oleh karena nilai t hitung < t tabel (1,693<1,812), maka Ho diterima, artinya secara *parsial*tidak ada pengaruh *signifikan* antara lama belanja (X10) dengan Tarikan perjalanan angkutan kota (Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara *parsial* lama belanja (X10) berpengaruh terhadap Tarikan perjalanan angkutan kota (Y).

Untuk tarikan perjalanan angkutan kota dengan analisis regresi *SPSS 17*, maka di ambil

tiga variabel model (X) tertinggi. Alternatif bentuk model beserta koefisien determinasinya (R) didapat bentuk model **Y = -3,204+0,933X2+0,660X3+0,571X10** dimana :X2 =usia, X3 = pendidikan terakhir dan X10 = lama belanja.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* Tarikan Perjalanan Total **R2  0,478** menunjukkan bahwa kolerasi moderat nilai F hitung > F tabel **(12,447>2,68),** maka Ho tolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan terakhir (X3), pekerjaan (X4) dan penghasilan (X5) secara bersama-sama terhadap terhadap Tarikan Perjalanan Total (Y).

**Y = 0,973+0,111X3+0.159X4+0,195X5**

* Tarikan Perjalanan Sepeda Moto**r R2 0,271** menunjukkan bahwa kolerasi moderat nilai F hitung > F tabel **(2,137<2,48),** maka Ho ditolak, maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara antara usia (X2), berkunjung dalam seminggu (X8) dan lama berbelanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna sepeda motor (Y).

**Y = 1,490+0,521X2+0,086X8+0,076X10.**

* Tarikan Perjalanan Mobil **R2 0,370** menunjukkan bahwa kolerasi moderat nilai F hitung < F tabel **(1,268< 2,78),** maka Ho diterima, maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara penghasilan (X5), jarak tempuh (X6) dan berkunjung dalam seminggu (X8) secara bersama-sama terhadap penguna mobil (Y).

**Y = -1,304+0,952X5+0,224X6+0,000X8.**

* Tarikan Perjalanan Angkutan Kota **R2 0.590** menunjukkan bahwa kolerasi kuat nilai F hitung < F tabel **(1,784< 3,71)** maka Ho diterima, maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara usia (X2), pendidikan terakhir (X3) dan lama belanja (X10) secara bersama-sama terhadap penguna angukatan kota (Y).

**Y = -3,204+0,933X2+0,660X3+0,571X10.**

Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk perhitungan dengan model tersebut dapat dipertimbangan dalam menentukan rekomendasi perencanaan transportasi dan perencanaan kota di masa yang akan datang terutama dalam pelayanan prasarana jalan (kapasitas jalan) dan pelayanan angkutan umum dan sehingga,Model yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan untuk memperkirakan banyaknya tarikan perjalanan yang menuju ke kawasan sangatta town center di Jalan A Yani Di Kota Sangatta, sehingga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan yang mungkin timbul akibat tarikan perjalanan tersebut.

**DAFTAR PUSAKA**

<https://www.scribd.com/doc/204307856/Perencanaan-Dan-Pemodelan-Transportasi-Ofyar-Z-Tamin>

Tamin, O.Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, ITB, Bandung.

Yuliani, (2004). analisis model tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan di cengklik, Tugas Akhir S1,Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas maret Surakarta.

Sutrisno Hadi., Andi Offset., (1982). Analisis Regresi,Yogyakarta.

Putranto, Leksmono Suryo.(1999). Tarikan Perjalanan Gedung Perkantoran di Jakarta Barat, Jurnal Transportasi.

Fidel Miro, (2005). Perencanaan Transportasi. Penerbit Erlangga, Padang

Handri, (2014). Analisis model tarikan perjalanan pada kawasan pendidikan di jalan Ir.H.Juanda kota Samarinda, Tugas Akhir S1, Jurusan Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus Samarinda.

<http://junaidichaniago.wordpress.com> 2014